C14210125 / Cilmara Ekia Benita P

1. Menentukan jumlah pemakaian dalam satu bulan; n = jumlah pemakaian
2. Menentukan tarif dasar listrik golongan keberapa
3. Hitung tagihan
   * Jika jumlah pemakaian > 500kwH maka hitung jumlah pemakaian dikurangi 500kwH, lalu dikalikan 120% dari tarif dasar , hasilnya adalah A;

//A = (n-500)kwH\*tarif dasar \*1,2

jumlah pemakaian = 500kwH; n = jumlah pemakaian

* + Jika jumlah pemakaian 500kwH dan > 300kwH maka hitung jumlah pemakaian dikurangi 300kwH, lalu dikalikan 110% dari tarif dasar, hasilnya adalah B,

//B = (n-300)kwH\*tarif dasar\*1,1

jumlah pemakaian = 300kwH; n = jumlah pemakaian



* + Jika jumlah pemakaian 300kwH dan > 100kwH maka hitung jumlah pemakaian dikurangi 100kwH, lalu dikalikan 105% dari tarif dasar, hasilnya adalah C,

//C = (n-100)kwH\*tarif dasar\*1,05

jumlah pemakaian = 100kwH; n = jumlah pemakaian



* + Jika jumlah pemakaian 100kwH maka, hitung jumlah pemakaian nkwH dikalikan dengan tarif dasar, hasilnya adalah D,

//D = nkwH\*tarif dasar

1. Hitung total tagihan dengan menjumlahkan A + B + C + D, hasilnya adalah E, jika tidak melewati langkah A/B/C maka nilai variabel dianggap 0, =>(E = A + B+ C + D)
2. Hitung total tagihan E dikalikan 110% dari tarif total ==> (E\*1,1), maka hasil tersebut adalah tagihan bulanan yang harus dibayar

Notes :

Pada Langkah 3 perhitungan tarif n% diatas normal itu didapatkan dengan menjumlahkan 100% tarif dasar dengan n% dari tarif dasar (yang diminta).

==> tarif n% diatas normal = 100% tarif dasar + n% dati tarif dasar

Misal: tarif 5% diatas normal maka, 5% dari tarif dasar + 100% tarif dasar = 105%

Pada Langkah 5 perhitungan persentase PPN 110% ini didapatkan dengan menjumlahkan 100%(total tagihan) dengan 10% (PPN dari total tagihan)